

Siapa pun Terlibat KKN Perlu Ditindak

Jakarta, Suara Republik

PEMBERANTASAN Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di Indonesia, harus ditindak tanpa pandang bulu, siapapun yang terlibat perlu ditindak. Penegakkan hukum jangan hanya sekedar dijadikan *lips service*. Jika dibiarkan, KKN bakal akan merajalela dan rakyat akan menanggung akibatnya, si miskin makin bertambah.

Hal itu dikemukakan Ketua Umum Front Komunitas Indonesia Satu (FK-1), M Julian Manurung belum lama ini di Jakarta. Penduduk miskin menurut penelitian Departemen Pertanian, sekitar 37,3 juta jiwa membutuhkan perhatian serius pemerintah. 22 % diantara jumlah penduduk miskin, adalah kaum muda dengan usia 15-19 tahun.

FK-1 menghimbau, para pemimpin bangsa dan negara, lebih memprioritaskan kebijakan-kebijakannya kepada peningkatan kesejahteraan rakyat. Bukan hanya sibuk dengan kegiatan-kegiatan seremonial yang hanya menguntungkan segelintir orang atau kelompok," tegas Julian yang juga salah seorang deklarator Gerakan Relawan SBY, dideklarasikan di Gedung Dewan Pers

Jakarta.

M Julian Manurung menguraikan, bahwa FK-1 lebih mengedepankan aksi intelektualitas, bukan aksi massa dan mendukung pemerintah yang syah hasil Pilpres 2004. "Yang kami dukung bukan pribadi-pribadinnya, tapi pemerintah yang syah," ujar Julian.

"FK-1 merupakan embrio dari Gerakan Relawan SBY, berdiri di 23 provinsi, 71 tingkat kabupaten dan 31 kota di Indonesia. Tujuan FK-1 yang dideklarasikan 19 Juli 2004 itu, berperan aktif mendorong akselerasi pembangunan nasional. Selalu mebelah kehormatan rakyat, bangsa dan negara Indonesia dari ancaman yang mungkin timbul dari dalam dan luar negeri dengan peran serta mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," paparnya.

"Kalau perlu SBY jangan malu-malu mengganti semua pembantunya, dengan catatan, tidak mengakomodasi kepentingan partai lagi. Juga meminta agar SBY tidak takut pada ancaman partai politik tertentu yang mengancam kekuasaan bila kadernya tidak ditempatkan di kabinet," tegas Julian

(bon)